
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 1, Maret 2020: p 1-11

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING* DAN PENGENDALIAN KUALITAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU PEMBAYARAN PADA PT INDONESIA POWER UNIT PEMBANGKITAN JASA PEMBANGKITAN PRIOK

Ari Soeti Yani, Ibnu Hanafi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
 arisoetiyani@gmail.com, IBNUbebe@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 3 Februari 2020
 Diterima: 28 Februari 2020

ISSN: 2301 – 7813

Korespondensi pada penulis:

Email:
 arisoetiyani@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) dan pengendalian kualitas terhadap efisiensi waktu pembayaran. Variabel independen terdiri dari penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) dan pengendalian kualitas. Sedangkan variabel dependen adalah efisiensi waktu pembayaran. Adapun populasi yang akan penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah laporan pembayaran periode Januari 2017 – Juni 2019 (3 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap efisiensi waktu pembayaran, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H_1) ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial, pengendalian kualitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi waktu pembayaran (Y). Arah pengaruh yang diberikan adalah pengaruh negatif, yang berarti pengaruhnya tidak searah. Penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) dan pengendalian kualitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi waktu pembayaran. Dengan pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif.

Keywords: Penerapan sistem enterprise resource planning (ERP), pengendalian kualitas

PENDAHULUAN

PT Indonesia Power dan merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik. Agar dalam pelaksanaan proses bisnisnya tidak ditemukan adanya pemborosan waktu, maka perusahaan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan adanya pengendalian kualitas dari sisi proses pembayaran agar proses pembayaran tagihan dapat dilaksanakan secara efisien. Berikut adalah tabel rekap pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada mitra kerja atau vendor yang sudah dilakukan dengan adanya implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Tabel I
Rekap pembayaran mitra kerja atau vendor tahun 2017 – 2019
pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok

No.	Bulan	Tahun	Efisiensi Waktu Pembayaran (Y)	Perubahan
1	Januari	2017	10	-
2	Februari	2017	10	0
3	Maret	2017	11	1
4	April	2017	9	-2
5	Mei	2017	11	2
6	Juni	2017	12	1
7	Juli	2017	11	-1
8	Agustus	2017	13	2
9	September	2017	12	-1
10	Oktober	2017	13	1
11	November	2017	13	0
12	Desember	2017	8	-5
13	Januari	2018	8	0
14	Februari	2018	6	-2
15	Maret	2018	8	2
16	April	2018	12	4
17	Mei	2018	14	2
18	Juni	2018	12	-2
19	Juli	2018	10	-2
20	Agustus	2018	10	0
21	September	2018	10	0
22	Oktober	2018	10	0
23	November	2018	10	0
24	Desember	2018	8	-2
25	Januari	2019	10	2
26	Februari	2019	12	2
27	Maret	2019	10	-2
28	April	2019	11	1
29	Mei	2019	11	0
30	Juni	2019	10	-1

Sumber: Laporan Pembayaran PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok

Berdasarkan tabel diatas terkait rekap pembayaran kepada pihak ketiga atau vendor tersebut dapat dilihat bahwa sejak di terapkannya sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) pada awal bulan januaritriwulan 1 tahun 2017 sampai dengan bulan juni triwulan 2 tahun 2019 divisi keuangan masih belum bisa memperkirakan berapa jumlah tagihan yang akan masuk untuk setiap bulannya, dikarenakan masih mengalami fluktuasi atau naik turunnya jumlah tagihan yang ditagihkan oleh mitra kerja atau vendor kepada divisi keuangan. Walaupun demikian pembayaran tagihan kepada mitra kerja atau vendor sudah efisien sesuai dengan waktu yang dipersyaratkan oleh divisi keuangan yaitu selama 14 (empat belas) hari kerja,

namun masih terdapat perubahan atau fluktuasi naik turunnya dari efisiensi waktu pembayaran. Hal ini disebabkan karena para mitra kerja atau vendor masih kurang perhatian terhadap peraturan yang sudah ada dan terkadang terdapat beberapa mitra kerja yang baru sehingga belum begitu tahu betul akan aturan yang berlaku. Selain itu masih ada dari beberapa mitra kerja atau vendor yang menyerahkan berkas tagihan namun masih belum melengkapi seluruh berkas yang dipersyaratkan dalam pembayaran, sehingga hal ini membuat terjadinya perubahan fluktuasi naik turunnya efisien waktu pembayaran. Terlihat dari tabel rekap pembayaran diatas setiap bulannya masih belum terjadi keseragaman untuk efisiensi waktu pembayaran yang dinyatakan dengan satuan hari. Seperti pada bulan maret sampai dengan oktober 2017 masih terdapat perubahan fluktuasi naik turunnya efisien waktu pembayaran yang mana cenderung tidak stabil. Sedangkan pada bulan agustus sampai dengan bulan november 2018 sudah terjadinya keseragaman untuk efisiensi waktu pembayaran. Namun kondisi hanya bertahan selama 4 bulan saja dan ini masih belum dapat bertahan lama karena masih belum terjadinya keseragaman secara konsisten sesuai dengan yang diharapkan.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Grand Theory

Manajemen produksi adalah salah satu bagian yang ada di dalam bidang manajemen yang memiliki peran dalam mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengelola atau mengatur kegiatan ini, perlu di bentuk suatu keputusan-keputusan yang dapat berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperoleh tujuan agar barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan yang direncanakan atau yang di inginkan.

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Menurut Mulyadi (2016), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat berdasarkan pola yang terpadu untuk mejalankan tugas pokok perusahaan. Setiap komponen yang ada pada sistem harus memiliki tujuan yang sama. Walaupun tiap komponen sudah memiliki fungsi yang berbeda, semua komponen mendukung pada tujuan umum yang akan dicapai. Jika komponen tersebut tidak memberikan kontribusi pada tujuan umum, maka komponen tersebut tidak termasuk ke dalam bagian dari sistem.

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) generasi pertama dari sistem perusahaan yang berfungsi untuk mengintegrasikan data-data dan mendukung semua fungsi utama dalam suatu organisasi, tujuan dari peng implementasian system ini adalah untuk membuat arus informasi yang cepat dan dinamis sehingga dapat meningkatkan kegunaan dan nilai.

Manfaat Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Adapun manfaat dari peng implementasian system ERP adalah:

1. Kualitas dan Efisiensi
2. Penurunan Biaya
3. Pendukung Keputusan
4. Kelincahan Perusahaan

Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas perlu dilakukan agar menghasilkan produk-produk berupa barang dan jasa yang sesuai dengan standar yang direncanakan atau diinginkan, serta dapat memperbaiki kualitas suatu produk yang belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan sebisa mungkin mempertahankan kualitas yang sudah sesuai.

Tujuan Pengendalian Kualitas

Menurut Heizer & Render (2013) terdapat beberapa tujuan dilakukannya pengendalian kualitas, yaitu:

1. Peningkatan kepuasan pelanggan
2. Penggunaan biaya yang serendah-rendahnya
3. Selesai tepat pada waktunya

Efisiensi Waktu

Efisiensi merupakan ketepatan cara kerja dalam melakukan sesuatu dengan tidak menyia-nyiaikan waktu, dana dan tenaga yang dimiliki untuk memperoleh hasil usaha yang semaksimal mungkin. Pada suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai efisiensi yang tinggi apabila semakin tinggi yang dicapai dengan proporsi yang sama.

Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran adalah sistem yang berhubungan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Jenis media yang digunakan dalam melakukan pemindahan nilai uang tersebut sangat bermacam-macam, dimulai dengan menggunakan alat pembayaran yang sederhana sampai dengan pada penggunaan sistem yang kompleks yang melibatkan beberapa lembaga beserta aturan mainnya.

Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan teknologi informasi yang difungsikan bagi perusahaan yang mengimplementasikan untuk meningkatkan proses bisnisnya agar lebih efisien, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan seperti pada proses pembayaran yang dapat ditingkatkan kembali agar dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Sedangkan menurut Adisasmita (2011) efisiensi adalah komponen *input* yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Aries Wicaksono, Hery Harjono Mulyo, Ignatius Edward Riantono (2015) yang berjudul “Analisis Dampak Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Pengguna” menyimpulkan bahwa secara umum sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memberikan dampak yang positif kepada kinerja pengguna. Dari definisi diatas, keterkaitan dengan jurnal terdahulu ditetapkan hipotesis pertama yaitu,

H1: Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap efisiensi waktu pembayaran.

Pengaruh Pengendalian Kualitas Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran

Pengendalian kualitas adalah suatu kegiatan yang difungsikan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan dan jika terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diharapkan dapat dicapai (Hayu Kartika, 2013). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riki Martusa, Henri Darmadi Haslim (2011) dengan judul “Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi” menyimpulkan bahwa analisis biaya kualitas berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Dari definisi diatas, keterkaitan dengan jurnal terdahulu ditetapkan hipotesis pertama yaitu,

H2: Pengendalian kualitas berpengaruh terhadap efisiensi waktu pembayaran.

Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Pengendalian Kualitas Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran

Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berguna sebagai tulang punggung lintas fungsi perusahaan yang dijalankan oleh module *software suites* untuk menghubungkan dan mengotomatisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produk, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia perusahaan sehingga proses bisnis internal perusahaan berjalan secara efisien. Menurut Heizer & Render (2013), pengendalian kualitas merupakan suatu kegiatan terpadu didalam perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arnold Restu (2017) dengan judul “Dampak Pengadopsian *Enterprise Resource Planning System* di Pemerintahan Desa Bagi Kinerja Pengguna” menyimpulkan bahwa *Enterprise Resource Planning System* menunjukkan bahwa kesesuaian sistem berpengaruh signifikan terhadap persepsi kebergunaan sistem. Dari definisi diatas, keterkaitan dengan jurnal terdahulu ditetapkan hipotesis pertama yaitu,

H3: Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan pengendalian kualitas berpengaruh terhadap efisiensi waktu pembayaran.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan berbentuk angka. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang di ambil berasal dari data langsung ditempat penulis, yang bertempat di PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah laporan pembayaran periode Januari 2017 – Juni 2019 (3 tahun).

Populasi dan Sampel

Adapun dalam penelitian ini, populasi yang akan penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah laporan pembayaran periode Januari 2017 – Juni 2019 (3 tahun) pada PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok. Pengambilan data dalam penelitian kali ini adalah data yang diambil dari periode tahun 2017-2019. Data yang diambil adalah data bulanan sehingga ada 30 bulan selama tiga tahun, yang berarti bahwa datanya juga ada sebanyak 30 data.

Pengukuran Variabel

1. Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)
Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (X_1) ini akan diukur menggunakan jumlah berkas tagihan dengan satuan Unit
2. Pengendalian Kualitas
Pengendalian Kualitas (X_2) akan diukur dengan satuan Hari
3. Efisiensi Waktu Pembayaran
Efisiensi Waktu Pembayaran (Y) akan diukur dengan satuan Hari

Metode Analisis Data

Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini diperlukan metode dalam menganalisis data, yaitu dengan pengujian descriptive statistics dan pengujian hasil hipotesis yang telah dibuat yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Selanjutnya dilakukan analisis dengan metode regresi linier berganda dengan tingkat error sebesar 5%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat hasil data hasil deskriptif di atas, dapat kita lihat rata-rata (*mean*), minimum dan maximum sebagai berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_1 : Penerapan Sistem ERP	30	57	248	161.37	39.843
X_2 : Pengendalian Kualitas	30	4	11	7.23	1.569
Y : Efisiensi Waktu Pembayaran	30	6	14	10.50	1.796
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS

1. Rata-rata penerapan sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) (X_1) selama tahun 2017-2019 adalah 161,37 unit dengan memiliki nilai minimum sebesar 57 unit dan maksimum sebesar 248 unit. Dengan standar deviasi penerapan sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) sebesar 39,843 unit, ini menunjukkan simpangan baku yang *relative* kecil (baik) karena nilainya lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 161,37 unit.
2. Rata-rata pengendalian kualitas (X_2) selama tahun 2017-2019 adalah 7,23 hari dengan memiliki nilai minimum sebesar 4 hari dan maksimum sebesar 11 hari. Dengan standar deviasi pengendalian kualitas sebesar 1,569 hari, ini menunjukkan simpangan baku yang *relative* kecil (baik) karena nilainya lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 7,23 hari.
3. Rata-rata efisiensi waktu pembayaran (Y) selama tahun 2017-2019 adalah 10,50 hari dengan memiliki nilai minimum sebesar 6 hari dan maksimum sebesar 14 hari. Dengan standar deviasi efisiensi waktu pembayaran sebesar 1,797 hari, ini menunjukkan simpangan baku yang *relative* kecil (baik) karena nilainya lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 10,50 hari.

Untuk membuktikan hipotesis kesatu (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan uji t (uji parsial) maka dari hasil perhitungan SPSS 16.0 disajikan pada tabel di bawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.930	1.765		7.893	.000
X ₁ : Penerapan Sistem ERP	.009	.007	.192	1.282	.211
X ₂ : Pengendalian Kaulalitas	-.667	.171	-.583	-3.894	.001

a. Dependent Variable: Y : Efisiensi Waktu Pembayaran

Sumber : Output SPSS

Pembuktian Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran

Berdasarkan tabel di atas Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran karena nilai signifikan $> 0,05$ ($0,211 > 0,05$). Hasil t_{hitung} sebesar 1,282 dan t_{tabel} ($df = 27$) sebesar 2,05 untuk α sebesar 0,025 ($0,05/2$). Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,282 < 2,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran (Y). Artinya tidak ada pengaruh antara variabel Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (X_1) terhadap variabel Efisiensi Waktu Pembayaran (Y). Berdasarkan hasil pembuktian ini maka Hipotesis Pertama (H_1) ditolak. Disebabkan karena pada sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) masih belum bisa memperkirakan berapa banyak jumlah tagihan yang akan masuk dan ditagihkan oleh pihak ke tiga atau vendor kepada divisi keuangan untuk bulan atau periode berikutnya. Hasil

ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu Angga Jaka Nugraha (2017) dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Resources Planning (ERP)* dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 83,7%. Sedangkan 16,3% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti sumber daya *strategic*, proses bisnis intern, kepuasan pelanggan dan lain-lain.

Pembuktian Pengaruh Pengendalian Kualitas Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran
Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel di atas, Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah Pengendalian Kualitas (X_2) terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran (Y). Tabel *coefficients* pada kolom Sig. menunjukkan bahwa pengaruh Pengendalian Kualitas (X_2) terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran (Y) adalah signifikan, karena nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Sedangkan hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa $t_{hitung} -3,894$ lebih kecil dari $t_{tabel} 2,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial (secara individu) variabel Pengendalian Kualitas (X_2) arahnya negatif terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran (Y). Hasil t_{tabel} sebesar 2,05 dapat dilihat dari tabel distribusi t uji dua arah, pada kolom 0,05 atau (5%) dan pada baris 27 (jumlah sampel dikurangi variabel bebas atau df residual). Nilai t_{hitung} untuk variabel Pengendalian Kualitas (X_2) pada *output coefficient* adalah sebesar -3,894. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -3.894 dan t_{tabel} (df = 27) sebesar 2,05 untuk α sebesar 0,025 (0,05/2). Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,894 < 2,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Kualitas (X_2) berpengaruh dengan arah negatif terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran (Y). Berdasarkan hasil pembuktian ini maka dapat disimpulkan Hipotesis Pertama (H_2) diterima yaitu berpengaruh signifikan dengan arah negatif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Heni Nastiti (2013) dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas dengan menggunakan analisis *Statistical Quality Control (SQC)* berjalan baik karena masih berada dalam batas kendali atas dan batas kendali bawah, dengan kesalahan manusia masih bisa di kendalikan dan kesalahan yang di akibatkan karena kerusakan mesin dapat ditanggulangi dengan perbaikan mesin secara cepat. Hal ini berpengaruh negatif ketika pengendalian kualitas sangat buruk akan berpengaruh terhadap efisiensi waktu pembayaran.

Untuk Membuktikan hipotesis ketiga (H_3) dengan menggunakan uji F (uji simultan) maka dari hasil perhitungan SPSS 16.0 disajikan pada tabel di bawah ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.730	2	18.865	9.133	.001 ^a
Residual	55.770	27	2.066		
Total	93.500	29			

a. Predictors: (Constant), X_2 : Pengendalian Kaulalitas, X_1 : Penerapan Sistem ERP

b. Dependent Variable: Y : Efisiensi Waktu Pembayaran

Sumber : Output SPSS

Hasil dari pembuktian hipotesis ketiga secara simultan dapat dilihat pada dengan tabel uji regresi berganda pada kolom Sig. $0,001 < 0,05$ atau nilai F_{hitung} dengan $< F_{tabel}$ ($9,133 > 3,34$) yang berarti bahwa variabel Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning*(ERP) dan Pengendalian Kualitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aries Wicaksono, Hery Harjono

Mulyo, Ignatius Edward Riantono (2015) dari penelitian ini menunjukkan secara umum sistem *Enterprise Resources Planning* memberikan dampak yang positif kepada kinerja pengguna, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga (H_3) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H_1) ditolak. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu Angga Jaka Nugraha (2017) dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Resources Planning* (ERP) dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial, pengendalian kualitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi waktu pembayaran (Y). Arah pengaruh yang diberikan adalah pengaruh negatif, yang berarti pengaruhnya tidak searah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Heni Nastiti (2013) dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas dengan menggunakan analisis *Statistical Quality Control* (SQC) berjalan baik karena masih berada dalam batas kendali atas dan batas kendali bawah, dengan kesalahan manusia masih bisa di kendalikan dan kesalahan yang di akibatkan karena kerusakan mesin dapat ditanggulangi dengan perbaikan mesin secara cepat.
3. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan pengendalian kualitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi waktu pembayaran. Arah pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif, yang berarti pengaruhnya searah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Aries Wicaksono, Hery Harjono Mulyo, Ignatius Edward Riantono (2015) dari penelitian ini menunjukkan secara umum sistem *Enterprise Resources Planning* memberikan dampak yang positif kepada kinerja pengguna.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada divisi keuangan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok.
2. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek hanya menggunakan periode penelitian selama 3 tahun (30 bulan) setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Saran

1. Penulis menyarankan agar dilakukan penambahan klausul pada kontrak-kontrak pekerjaan dengan mitra kerja atau vendor terkait batas penyerahan tagihan pembayaran pekerjaan sehingga nantinya dari divisi keuangan dapat memonitor berapa banyak jumlah tagihan yang akan masuk setiap bulannya.
2. Penulis menyarankan agar divisi keuangan dapat memberikan penilaian terhadap mitra kerja atau vendor yang tidak menaati aturan pembayaran yang sudah di persyaratkan sebelumnya. Sehingga dari divisi keuangan nantinya dapat memfilter mitra kerja atau vendor yang mempunyai kinerja yang baik dari sisi penagihan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R. (2014). The Effect of Emotion on Enterprise Resource Planning System Quality With User Expertise as Moderation Variable. . *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 1-9.
- Anggraini, E. L. (2014). Analisis Dampak Pengimplementasian Sistem Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2010). *Skripsi*, 71.
- Ayuningtyas, R., Setyanto, N. W., & Efrano, R. Y. (2013). Analisis Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Kerja Dengan Penerapan kaizen (Studi Kasus Pada PT Belersdorf Indonesia PC Malang). 12.
- Birrohmah, U. (2019). Pengaruh ERP Sistem Terhadap Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *Skripsi*, 1-82.
- Catalya, P. (2014). Analisis Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal BUMN dalam Pelaporan Keuangan di Indonesia. *Skripsi*, 1-65.
- Fairuzaini, J. N., & Azib. (2019). Penaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*, 7.
- Galy, E., & Saucedo, M. J. (2014). Post - implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance. *Information & Management*, 1-3.
- Gea, C. N., & Yani, A. S. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Dan Pemeliharaan Peralatan, Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating. *Media Studi Ekonomi*, 1-12.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indallah, U. D. (2018). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Skripsi*, 1-103.
- Indra, L. M., Noorlailie, S., & Isnalita. (2018). Impact Of Enterprise Resource Planning Systems on the Accounting Information Relevance and Firm Performance. . *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences* , 1-7.
- Jatmiko, S. (2017). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu Karyawan Pada PT PLN (Persero) UP3B Sumatera Selatan. *Skripsi*, 1-185.
- Kaban, R. (2014). Pengendalian Kualitas Kemasan Plastik Pouch Menggunakan Statistical Procces Control (SPC) di PT Incasi Raya Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol. 13 No. 1* , 30.
- Kurniadi, E. (2013). Peran Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji . *Skripsi*.
- Librata, N., & Kardinal. (2011). Analisis Penerapan Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Penghasilan Pada PT Graha Mitra Sukarami. *Jurnal STIE MDP*, 1-7.
- Madapusi, A., & D'Souza, D. (2011). The Influence of ERP System Implementation on the Operational Performance of an Organization. *International Journal of Information Management*, 1-3.
- Nastiti, H. (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Metode Statistical Quality Control (Studi Kasus : Pada PT "X" Depok). 10.
- Nugraha, A. J. (2017). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)

- dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*, 1-74.
- Patnaik, B., Satpathy, I., & Debnath, N. C. (2019). THE EFFECT OF ERP SYSTEM IMPLEMENTATION ON REAL EARNINGS MANAGEMENT: EVIDENCE FROM AN EMERGING ECONOMY. *International Journal Of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 1-16.
- Pradana , Y. (2015). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Skripsi*, 1-94.
- Purba, K. (2014). Analisis Perencanaan Pajak dalam Upaya Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Pada PT Rajawali Nusindo Cabang Medan. *Skripsi*.
- Restu, A. (2017). Dampak Pengadopsian Enterprise Resource Planning System Di Pemerintahan Desa Bagi Kinerja Pengguna (Studi Empiris Pada Pengguna Siskeudes BPKP di Provinsi Lampung). *Skripsi* , 73.
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- S, D. W. (2009). Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Pakaian di Bagian Finishing Pada PT Jaya Asri Garmino Karanganyar. *Tugas Akhir*, 77.
- Silaen, P. (2011). Penerapan Tax Planning Terhadap PPH Sebagai Upaya Efisiensi Pembayaran Pajak Pada PT Perkebunan Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Suryalena. (2013). Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(2).
- Tarigan, Z. H. (2009). Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Product Diffrentiation dan Cost Leadership dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Manufaktur Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Pemasaran Vol. 4 No. 1 April : 11-15*, 5.
- Tenny, B., Tamengkel, L. F., & Mukuan, D. D. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Mutu Produk Sebelum Eksport Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada PT Nichindo Manado Suisan. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 4* , 8.
- Uriyanti, D. (2009). Pengendalian Kualitas Statistik Pada Proses Produksi Percetakan Buku di CV Aneka Ilmu Semarang. *Skripsi*, 83.
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP Terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review Vol. 6 No. 1*, 10.
- Widjaya, I. K. (2012). *Enterprise Resource Planning*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya , S. (2013). *Esensi dan Penerapan ERP dalam Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yani, A. S. (2015). Analisis Persediaan Bahan Baku Kalep Dengan Metode Economic Order Quantity Dalam Mendukung Kelancaran Usaha Pada Industri Kecil Sepatu di Wilayah Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* , 1-13.
- Yani, A. S. (2017). Pengaruh Peerencanaan Kebutuhan Bahan Baku dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif. *Jurnal Manajemen Vol. 13(2)*, 1-8.
- Yani, A. S. (2018). Analisis Pengawasan Kualitas Produk Dengan Menggunakan Metode P-Charts Untuk Meminimalkan Tingkat Kerusakan Produk Pada UKM Sepatu. *Journal for business and entrepreneur*, 1-12.
- Yani, A. S., & Alfilah, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada PT Multi Terminal Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 1-14.
- Yani, A. S., & Apriady. (2018). Pengaruh Fasilitas Dan Sarana Penunjang Terhadap Efektivitas Kegiatan Bongkar Muat Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan

- Kinerja Kapal Di PT Pelindo II (Persero) Cabang Sunda Kelapa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1-10.
- Zatun, U. T., & Kiswanto. (2015). Pengaruh Coorporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Melalui Managerial Risk. *Accounting Analysis Journal*, 1-10.